

DESKRIPSI PATEN

METODE PENULISAN DOKUMEN SPESIFIKASI PERMOHONAN PATEN

I NYOMAN WIDIASA

OUTLINE

- ☐ **PENDAHULUAN**
- ☐ **STRUKTUR DOKUMEN**
- ☐ **SISTEMATIKA PENULISAN**
- ☐ **PERSYARATAN FISIK**



Tujuan Penulisan Dokumen

- 1. Mengungkap lingkup perlindungan invensi dalam klaim / klaim-klaim secara spesifik dan terstruktur sebagai satu-kesatuan yang utuh.**
- 2. Menginformasikan bahwa lingkup perlindungan invensi yang diklaim telah dibuktikan melalui langkah-langkah inventif.**



Dokumen Spesifikasi Permohonan

- 1. Menentukan lingkup perlindungan paten yang diajukan.**
- 2. Menentukan dapat/tidaknya invensi diloloskan (granted).**



STRUKTUR DOKUMEN

- **Bagian 1: Deskripsi atau Uraian Invensi**
- **Bagian 2: Klaim Invensi**
- **Bagian 3: Abstrak Invensi**
- **Bagian 4: Gambar Invensi (bila ada)**



SISTEMATIKA PENULISAN

- **Judul Invensi**
- **Bidang Teknik Invensi**
- **Latar Belakang Invensi**
- **Ringkasan Invensi**
- **Uraian Singkat Gambar (bila ada)**
- **Uraian Lengkap Invensi**
- **Klaim**
- **Abstrak**
- **Gambar (bila ada)**



Judul Invensi

- ❑ **Singkat, jelas, dan menunjukkan bidang teknik yang dimaksud dalam uraian invensi.**
- ❑ **Tidak iklan/promosi**
 - **Komposisi minuman suplemen yang sangat manjur**
 - **Obat manjur untuk menyembuhkan segala jenis penyakit**
- ❑ **Tidak merek dagang.**
 - **Komposisi asap cair la frondea untuk pengawetan ikan yang murah dan aman.**
 - **Komposisi deterjen powerclean.**



Judul Invensi... cont.

Contoh :

- **Komposisi ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) dan penggunaannya**
- **Semen cepat geopolimer dan metode pembuatannya**
- **Baling-baling kapal bersirip**
- **Proses produksi dan formulasi mi jagung kering yang disubstitusi dengan tepung jagung termodifikasi**



Bidang Teknik Invensi

Singkat, jelas, dan menunjukkan bidang teknik yang dimaksud dalam uraian invensi.

Contoh :

- **Invensi ini berhubungan dengan** suatu sirip-sirip penambah daya dorong pada baling-baling kapal, khususnya sirip-sirip tersebut dibuat menyatu dengan daun-daun baling-baling dan memotong daun baling-baling tersebut pada sudut tertentu
- **Invensi ini berkaitan dengan** komposisi ekstrak daun belimbing wuluh (*averrhoa bilimbi L*) sebagai bahan pembersih gigi tiruan akrilik yang digunakan oleh pemakai gigi tiruan lepasan



Bidang Teknik Invensi... cont.

- **Invensi ini berhubungan dengan komposisi bahan, metode pembuatan dan produk semen cepat (rapid –set highstrength) geopolimer. Lebih khusus invensi ini tidak menggunakan akselerator dan berbahan baku abu terbang yang diaktivasi dengan larutan natrium silikat.**



Latar Belakang Invensi

- ☐ **Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan invensi yang telah diketahui oleh inventor (technical problem).**
- ☐ **Mengetahui kelebihan/keunggulan invensi dibandingkan dengan invensi sebelumnya (kelemahan invensi sebelumnya)**
- ☐ **Sumber : dokumen paten, jurnal, pengungkapan oral.....**



Ringkasan Invensi

- ☐ **Menjelaskan invensi secara umum**
- ☐ **Mengungkap kelebihan atau keistimewaan fitur yang esensial dari invensi dalam mengatasi masalah terdahulu (prior art)**
- ☐ **Berisi intisari dari klaim-klaim (utama)**
- ☐ **Pengungkapan detail tidak diperlukan**



Uraian Singkat Gambar

- ❑ Penjelasan singkat gambar-gambar invensi dan/atau prior art (gambar 1 sampai n), baik perspektif susunan, tampak atas, depan, samping, potongan, grafik, flow chart
- ❑ Gambar dijelaskan dengan singkat dan berurutan

Contoh :

- *Gambar 1, adalah tampak belakang dari baling-baling kapal bersirip sesuai dengan invensi ini*
- *Gambar 2, adalah tampak samping dari baling-baling kapal yang hanya diambil pada satu daun baling-baling sesuai dengan invensi ini*



Uraian Lengkap Invensi

- ☐ **Uraian harus cukup detail, terutama untuk sesuatu yang akan diklaim**
- ☐ **Sebanyak mungkin informasi → dapat dibaca oleh orang yang ahli dibidangnya dan diaplikasikan.**
- ☐ **Gambar lebih rinci, data-data pendukung → dapat memperjelas**
- ☐ **Penjelasan dapat diaplikasikan/diterapkan**



Uraian Lengkap Invensi...cont.

Contoh: jika invensi berupa METODA / PROSES

- **Bidang penggunaan dan fitur khusus invensi**
- **Urutan langkah-langkah atau tahapan utama**
- **Kondisi detain setiap langkah/proses, seperti suhu, waktu, tekanan, komposisi, dll**
- **Kinerja proses**
- **Prior art sbg rujukan (bila perlu)**



Uraian Lengkap Invensi...cont.

Pendukung:

- **Rumus-rumus dan/atau reaksi kimia**
- **Tabel-tabel hasil pengujian**
- **Contoh pembuatan komposisi**
- **Gambar/grafik/ilustrasi/flow chart** (pada halaman terpisah)



K l a i m

- ☐ **Menentukan batas hak perlindungan yang diminta**
- ☐ **Bagian paling penting dalam spesifikasi**
- ☐ **Harus didukung deskripsi**
- ☐ **Tidak boleh lebih luas dari deskripsi**
- ☐ **Hanya fitur yang khas dari invensi**



K l a i m....cont.

- ☐ **Tidak boleh berisi gambar atau grafik**
- ☐ **Boleh memuat tabel, rumus kimia, dan atau rumus matematika**
- ☐ **Dapat ditambah tanda-tanda, baik berupa huruf atau angka yang mengacu pada gambar yang ditulis secara seragam diantara tanda kurung (jika permohonan disertai gambar)**



Klaim....cont.

- ☐ **Klaim Mandiri atau Utama (Independent Claim)**
- ☐ **Klaim Turunan (Dependent Claim)**



Klaim utama/mandiri biasanya diikuti dengan satu atau lebih klaim turunan



Abstrak

- ☐ Merupakan intisari dari seluruh spesifikasi paten
- ☐ Maksimal 200 kata, dimulai dengan judul invensi.
- ☐ Uraian singkat invensi yang merupakan ringkasan dari deskripsi, klaim ataupun gambar.
- ☐ Mencakup technical problem, prior art dan keunggulan invensi dalam mengatasi problem

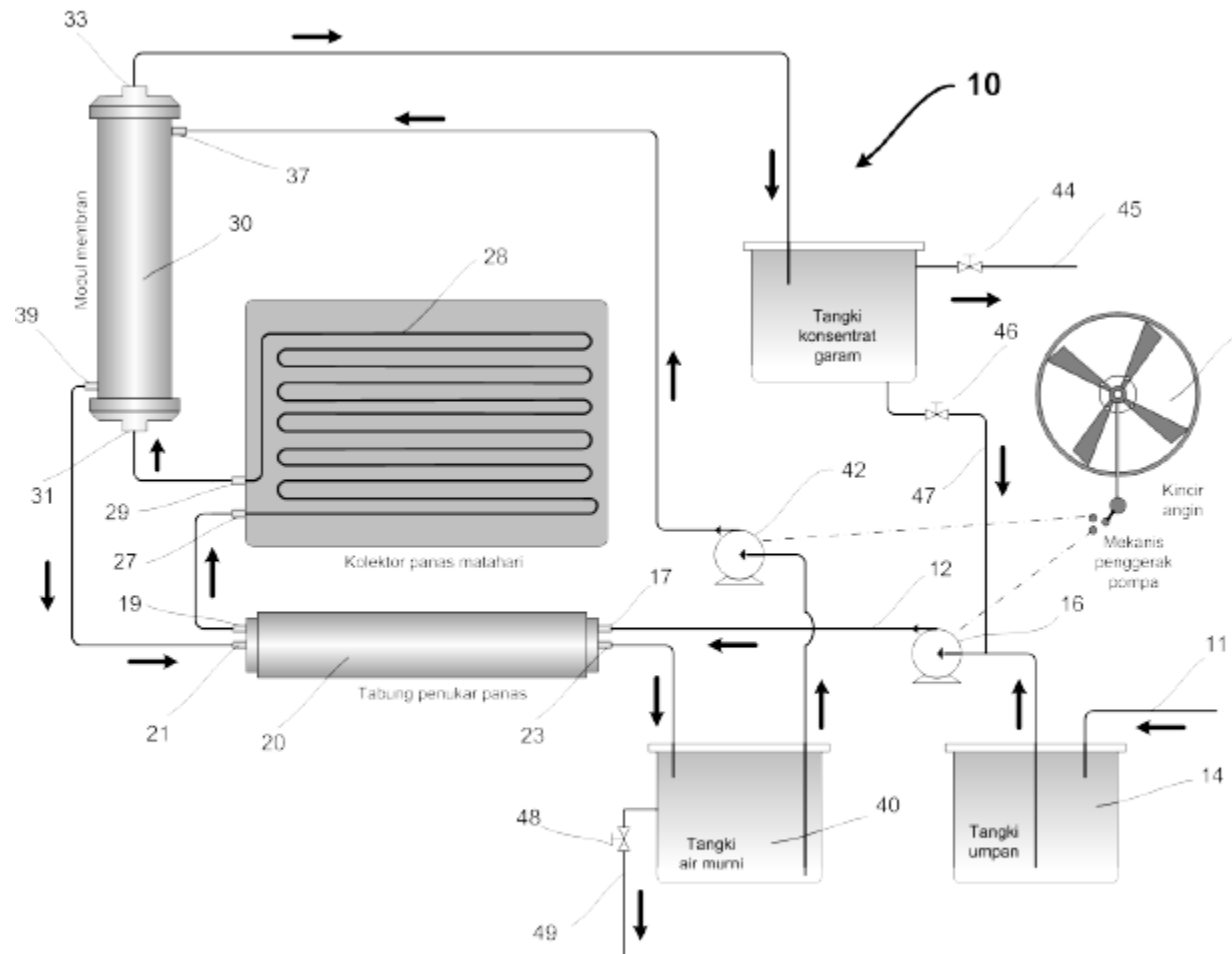


G a m b a r

- ☐ **Tidak berisi uraian kata-kata**
- ☐ **Dibuat terpisah dari deskripsi**
- ☐ **Merupakan perwujudan invensi dan untuk memperjelas deskripsi serta klaim**
- ☐ **Gambar teknik, grafik yang mengandung simbol, tanda-tanda, huruf, angka untuk memperjelas bagian invensi**



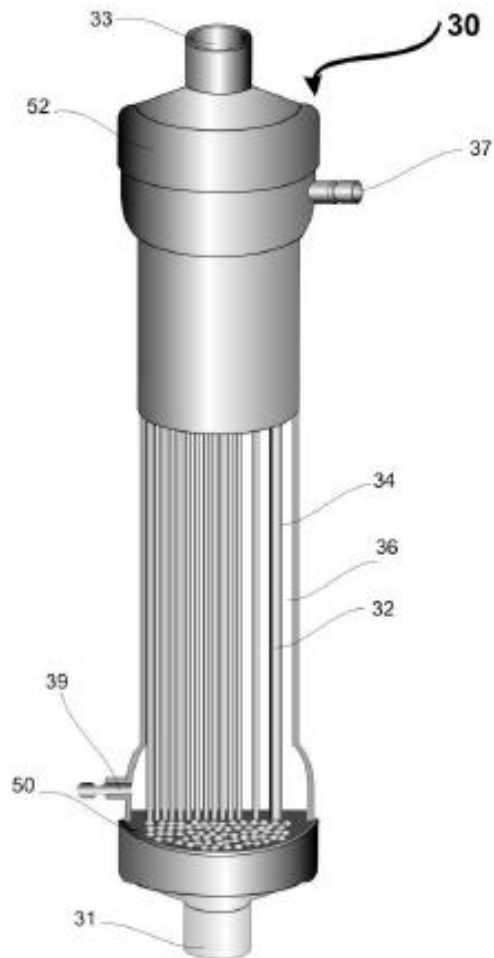
G a m b a r...cont.



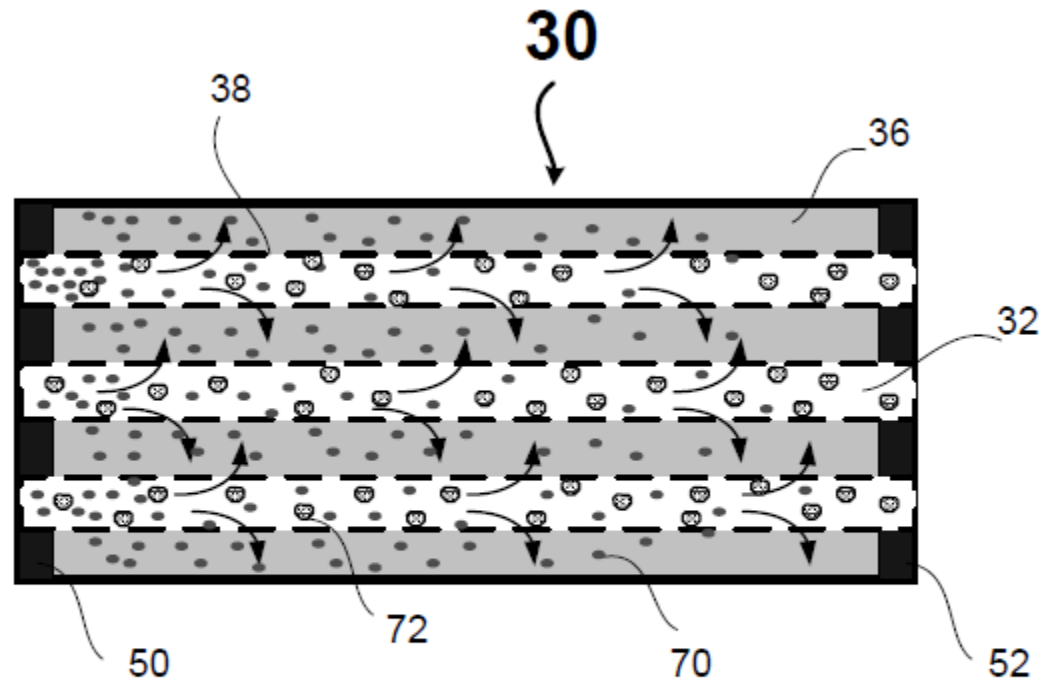
Gb. 1



G a m b a r...cont.



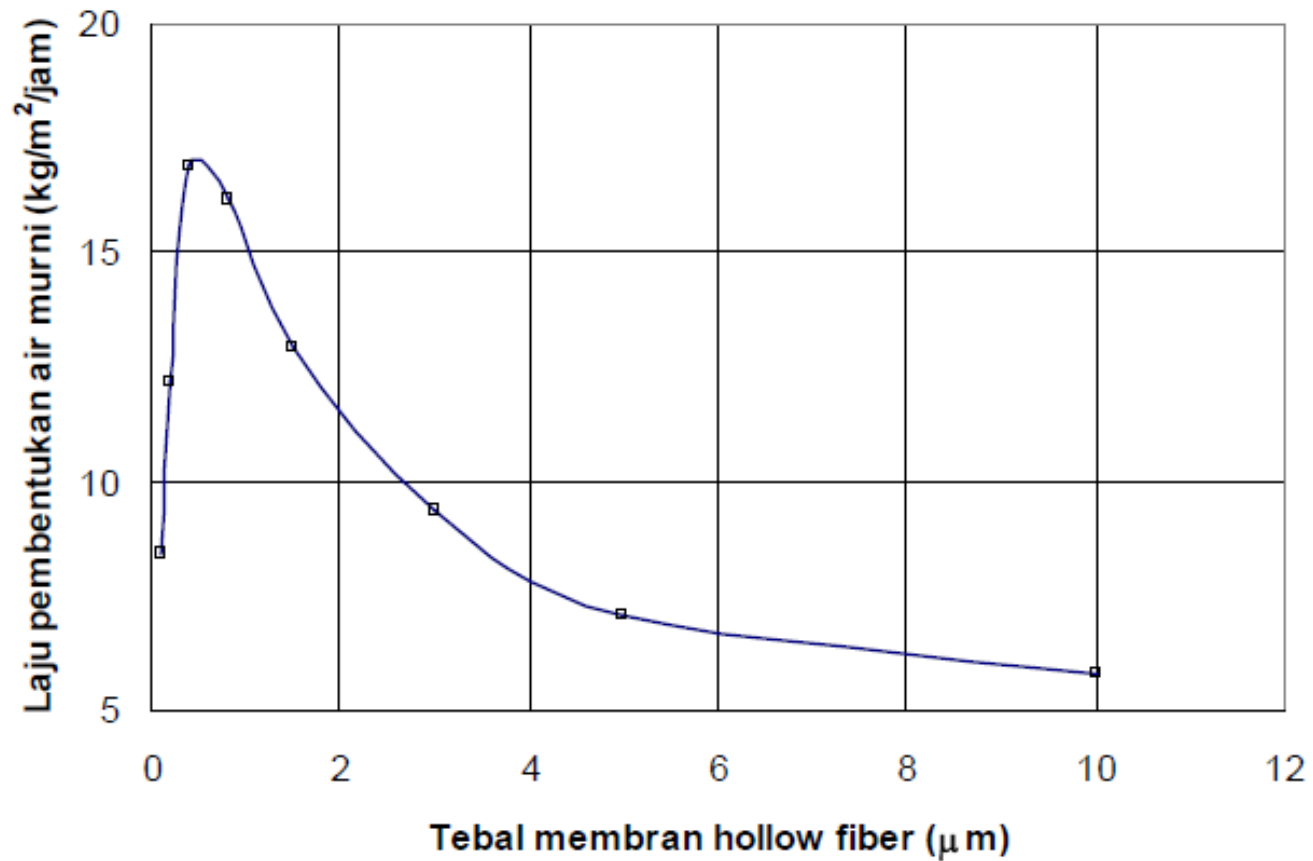
Gb. 2



Gb. 3



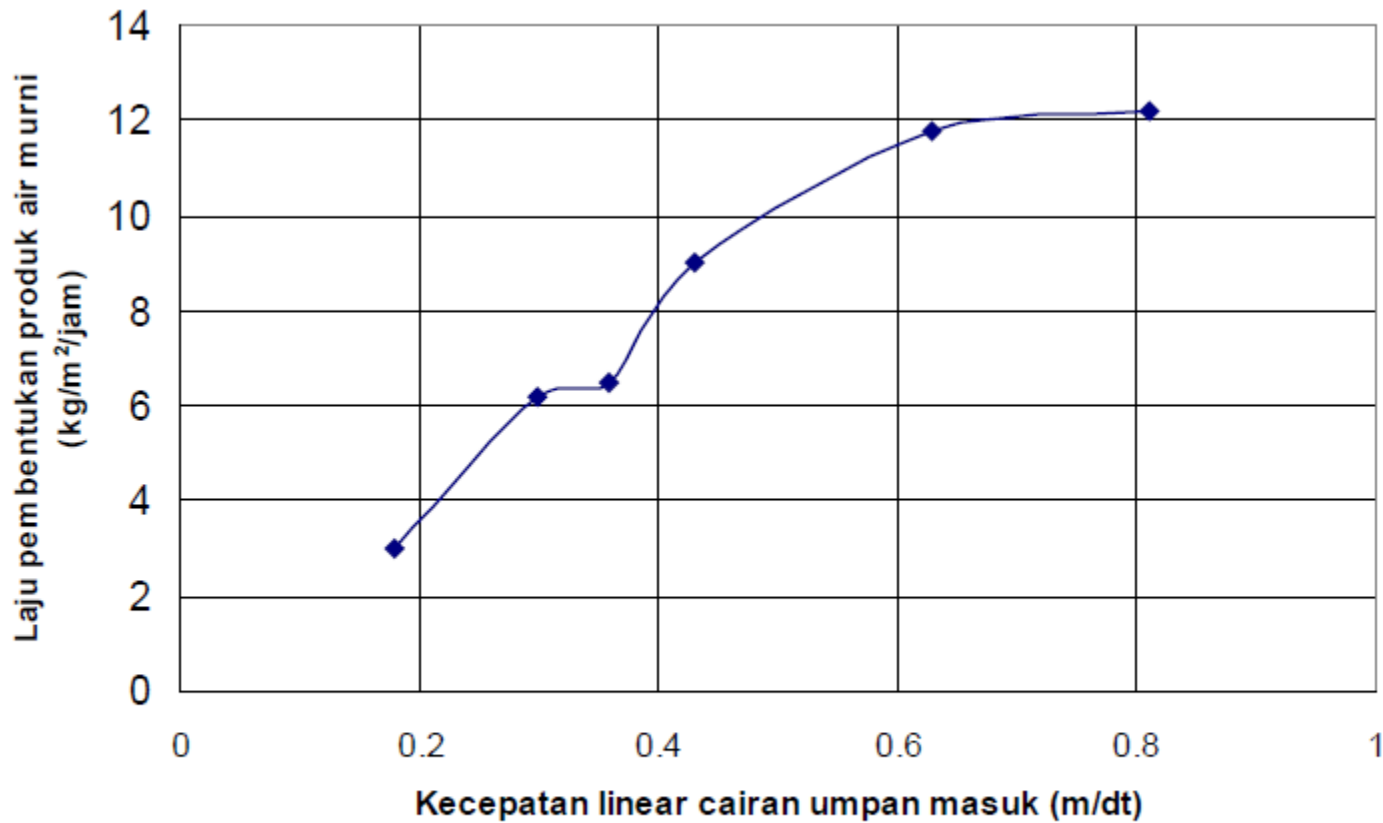
G a m b a r...cont.



Gb. 4



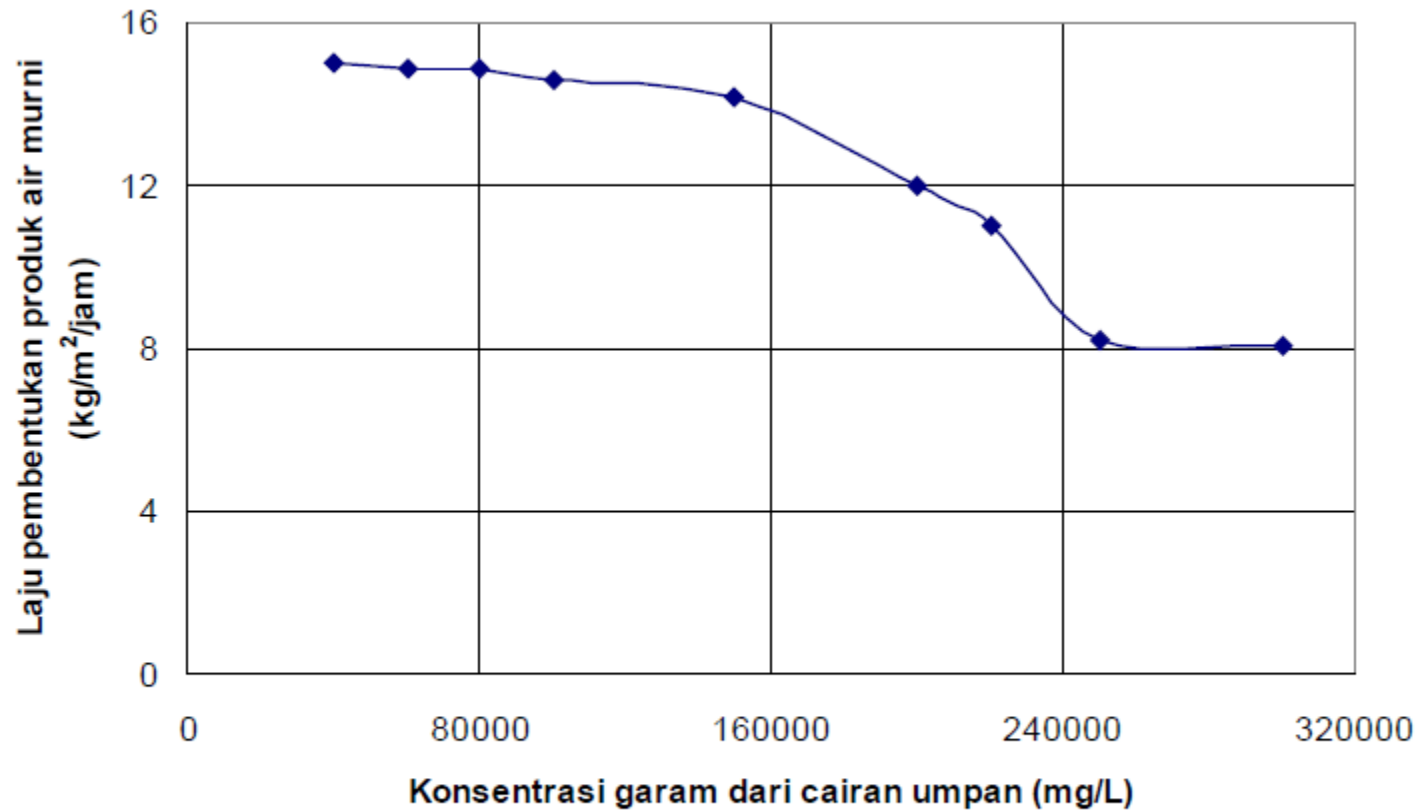
G a m b a r...cont.



Gb. 5



G a m b a r...cont.



Gb. 6



PERSYARATAN FISIK

- ❑ **Satu muka (tidak bolak-balik)**
- ❑ **Deskripsi, klaim, dan abstrak diketik pada lembar kertas yang terpisah dengan ukuran kertas A-4 (297 mm x 210 mm) yang berat minimumnya 80 gram dan dengan jarak sebagai berikut :**
 - **Dari pinggir atas 2 cm (maks. 4 cm)**
 - **Dari pinggir bawah 2 cm (maks. 3 cm)**
 - **Dari pinggir kiri 2,5 cm (maks. 4 cm)**
 - **Dari pinggir kanan 2 cm (maks. 3 cm)**



PERSYARATAN FISIK...cont.

- ☐ **Kertas A-4 tersebut harus dapat ditebuk, kuat, berwarna putih, rata, tidak mengkilat, dan pemakaiannya harus dilakukan dengan menempatkan sisi-sisinya pendek di bagian atas dan bawah (Portrait), kecuali untuk gambar**
- ☐ **Setiap lembar dari deskripsi dan klaim diberi nomor urut menurut angka arab pada bagian tengah atas.**
- ☐ **Di pinggir kiri dari pengetikan deskripsi dan klaim, setiap lima barisnya diberi nomor baris yang selalu dimulai dari awal untuk setiap halaman.**
- ☐ **Pengetikan harus dilakukan dengan menggunakan warna hitam, dengan jarak antar baris 1,5 spasi, dengan huruf yang ukuran tinggi minimum huruf besarnya adalah 0,21 cm (12 pt).**



PERSYARATAN FISIK...cont.

- ❑ Tanda-tanda dengan garis, rumus-rumus kimia atau matematika dan tanda-tanda tertentu dapat ditulis dengan tangan atau dilukis.
- ❑ Gambar harus dibuat dengan tinta hitam pada kertas gambar putih dan kertas kalkir tidak berwarna, masing-masing dengan ukuran A-4 yang berat minimumnya 100 gram dan dengan jarak sebagai berikut :
 - Dari pinggir atas 2,5 cm
 - Dari pinggir bawah 1,0 cm
 - Dari pinggir kiri 2,5 cm
 - Dari pinggir kanan 1,5 cm
- ❑ Pengajuan permintaan paten harus dilakukan dalam rangkap 3 (tiga), 2 (dua) rangkap harus dokumen asli.

**Dari kita memulai
bulatkan tekad dan berkomitmen**

**31 Juli 2016, dokumen spesifikasi
permohonan paten siap untuk
pendaftaran**

20 Judul



REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, memberikan Paten kepada:

Nama dan Alamat : INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Pemegang Paten Kantor Manajemen HaKI ITB
Jl. Ganessa No. 15, Bandung 40192, Jawa Barat, INDONESIA

untuk Inovasi dengan:

Judul : KONTAKTOR CAIR-CAIR

Inventor : Dr. Ir. I Gede Wenten, MSc.,
Heru Susanto, ST, MM,
I Nyoman Widiasta, ST, MT

Tanggal Penerimaan : 25 Januari 2001

Nomor Paten : ID P 0023138

Tanggal Pemberian : 24 Maret 2009

Perlindungan Paten untuk inovasi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan.

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari inovasi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten

Ir. Razilu
NIP. 040060484



(12) PATEN INDONESIA

(11) ID P 0023138 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 24 Maret 2009

(51) Klasifikasi, IPC²: B01D 15/00; B01D 35/18

(21) Nomor Permohonan: P00200100085

(22) Tanggal Penerimaan: 25 Januari 2001

(30) Data Prioritas:

(31) -

(32) -

(33) -

(43) Tanggal Pengumuman: 25 Juli 2002

(56) Dokumen Pembanding:

US 5 102 550

US 5 236 474

US 5 595 662

(71) Nama dan Alamat Pemohon:

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Kantor Manajemen HaKI ITB

Jl. Ganessa No. 15, Bandung 40192, Jawa Barat,
INDONESIA

(72) Nama Inventor:

Dr. Ir. I Gede Wenten, MSc., ID

Heru Susanto, ST, MM, ID

I Nyoman Widiasta, ST, MT, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan HKI:

-

Pemeriksa Paten: Dwi Jatmiko, ST

Jumlah Klaim: 3 Klaim

(54) Judul Inovasi: KONTAKTOR CAIR-CAIR

(57) Abstrak:

Inovasi ini berkaitan dengan peralatan dan proses untuk memproduksi air murni dan/atau larutan garam pekat dari air laut atau air payau atau retentat osmosis balik atau air gambut. Peralatan dan proses dari inovasi ini menggunakan membran serat berongga hidrofobik mikroporous yang permeabel terhadap uap tetapi tidak permeabel terhadap cairan umpan. Cairan umpan yang telah dipanaskan dengan memanfaatkan panas yang dibawa oleh cairan distilat (air murni), dipanaskan lebih lanjut.

Keunggulan dari inovasi ini adalah memiliki laju produksi air murni yang tinggi dan stabil tetapi memerlukan energi yang rendah untuk menggerakkan proses, yaitu dengan mengatur dimensi membran, mengatur konsentrasi garam dalam cairan umpan berkisar antara 40.000 -150.000 mg/liter dengan mensirkulasikan kembali sebagian cairan konsentrasi tinggi yang keluar dari modul serat berongga ke dalam modul serat berongga dengan mencampurkannya dengan cairan umpan, memanaskan cairan umpan pada temperatur rendah ketika masuk ke modul serat berongga dan mengalirkan cairan umpan pada kecepatan rendah secara laminar.

